

**KESENIAN *KBA* DALAM MASYARAKAT TIGO LUHAH TANAH
SEKUDUNG, KECAMATAN SIULAK, KABUPATEN KERINCI,
STUDI TENTANG PEWARISAN DAN PELESTARIAN**

TESIS



Oleh:

**PEBRIKO HERZEN
NIM. 15167023**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Pebriko Herzen, 2017. Art *Kba* in society *Tigo Luhah Tanah Sekudung* District of Siulak, Kerinci. Studies on the Inheritance and Preservation. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Kba art is traditional arts of *Tigo Luhah Tanah Sekudung* derived from *Minang Kabau*. *Kba* Art tells the story of people's lives *Tigo Luhah Tanah Sekudung* in ancient times. *Kba* Art is almost equal to the arts in West Sumatra, namely Art *Rabab*, in which the poet in the arts *Rabab* and *Kba* well as a music player.

This reseach uses descriptive qualitative research is conducted with a focus on research in presentation, inheritance and preservation of Art *Kba* in society *Tigo Luhah tanah Sekudung* District of Siulak, Kerinci. Data collection techniques used is by observation, interviews and documentation aims to get data from informants in the field. Data analysis was performed by Miles and Huberman three steps, namely; determine the data reduction (Data Reduction), Presentation of Data (Data Display), infer (Verification).

The findings from these studies show that art *Kba* shaped performing arts music with supporting elements are the instruments used *Blek* or cans of crackers, a player of art *Kba* are male, the story told is taken from the story of people's lives *Tigo Luhah Tanah Sekudung* and from a storybook, then the time and place of presentation was found there two indoors and outdoors. Inheritance *Kba* art is still ongoing with the informal way in the community. *Kba* art conservation efforts have been going pretty well by to establish the stuio traditional art and organizing a festival of local culture.

ABSTRAK

Pebriko Herzen, 2017. Kesenian *Kba* dalam Masyarakat Tigo Luhah Tanah Sekudung Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci. Studi tentang Pewarisan dan Pelestarian. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

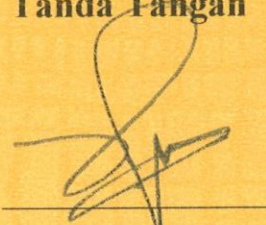
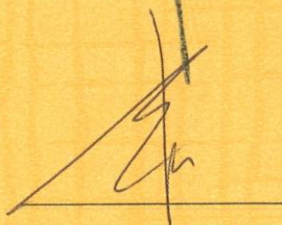
Kesenian *Kba* merupakan kesenian tradisional masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* yang berasal dari *Minang Kabau*. Kesenian *Kba* menceritakan tentang kehidupan masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* pada zaman dulu. Kesenian *Kba* ini hampir sama dengan Kesenian yang ada di daerah Sumatera Barat yaitu Kesenian *Rabab*, yang mana penyair dalam kesenian *Rabab* dan *Kba* sekaligus merupakan pemain musik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif secara deskriptif dengan memfokuskan penelitian pada bentuk penyajian, pewarisan dan pelestarian Kesenian *Kba* dalam masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data dari informan lapangan. Analisis data yang dilakukan berdasarkan Miles dan Huberman 3 langkah yaitu; menentukan reduksi data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), mengambil kesimpulan (Verification).

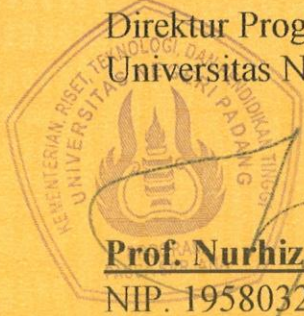
Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesenian *Kba* berbentuk seni pertunjukan musik dengan unsur-unsur pendukungnya yaitu alat musik yang digunakan *Blek* atau kaleng kerupuk, pemain dari kesenian *Kba* ini adalah laki-laki, cerita yang disampaikan diambil dari kisah kehidupan masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* dan dari buku cerita, kemudian waktu dan tempat penyajiannya ditemukan ada dua yaitu didalam ruangan dan diluar ruangan. Pewarisan kesenian *Kba* ini masih berlangsung dengan cara informal ditengah masyarakat. Upaya pelestarian kesenian *Kba* ini sudah berjalan cukup baik dengan mendirikan sanggar seni tradisional dan mengadakan acara festival budaya daerah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Mahasiswa : *Pebriko Herzen*
NIM. : 15167023

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>14 - 02 - 2017</u>
<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>14 - 02 - 2017</u>

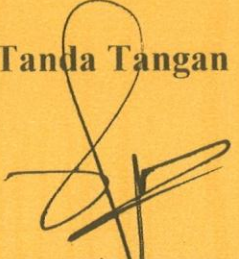
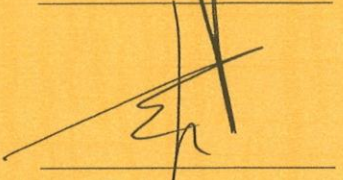
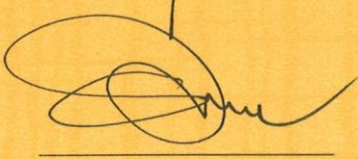


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Indrayuda, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Pebriko Herzen***

NIM. : 15167023

Tanggal Ujian : 13 - 2 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, tesis dengan judul kesenian *Kba* dalam masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung*, kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik yang baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilain, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing Bapak Prof., Dr. Ardipal, M.Pd dan Ibu Dr. Elida, M.Pd dan Kontributor Ibu Prof., Dr. Agusti Efi, M.A, Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D dan Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang , 17 Februari 2017
Saya yang menyatakan



Pebriko Herzzen
NIM: 15167023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesenian *Kba* Dalam Kehidupan Masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar mMagister Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini penulis tidak lepas dari bantuan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ardipal, M.Pd, pembimbing I dan Wakil Rektor III UNP yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan, dan semangat yang sangat besar pengaruh nya bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Elida, M.Pd pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan, dan semangat yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Agusti Efi, M.Pd, Penguji dan Ketua Prodi Seni Budaya Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, yang telah banyak membimbing dan memberikan pengajaran selama kuliah di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Indrrayuda, S.Pd., M.Pd., P.Hd, daan Dr. Budiwirman, sebagai penguji dan dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengajaran selama studi di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Seni Budaya Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
6. Bapak H. M Wahid, Japril, Thairun dan para informan yang telah memberikan informasi dan data dalam penulisan Tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, Herzen Amri dan Waida Ariani yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan baik moril maupun materi dan mendoa'kan dengan tulus.
8. Rekan-rekan seperjuangan Seni Budaya Pasca Sarjana 2015 yang telah memberikan dorongan dan semangat berjuang bersama.

Semoga penulisan skripsi ini menjadi berkah dan amal bagi seluruh pihak yang telah ikhlas membantu penulis. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik sangat penulis harapkan guna membangun mental keterbukaan dan sebagai pembelajaran bagi penulis dimasa yang akan datang. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang, amin.

Wassalam...

Padang, 17 Februari 2017

Pebriko Herzen

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viiI
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah dan Pernyataan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Kebudayaan	9
2. Kesenian Tradisional	10
3. Seni Pertunjukan	11
4. Seni Musik	13
5. Ritme, Dinamika, Tempo, Harmoni dan Irama	14
6. Bentuk Penyajian	15
7. Pewarisan Budaya	17
8. Upaya Pelestarian	18
B. Penelitian Yang Relevan	21

C. Kerangka Berfikir	22
----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Objek Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi	28
2. Wawancara	29
3. Dokumentasi	31
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
1. Derajat kepercayaan	31
2. Keteralihan	32
3. Ketergantungan	32
4. Kepastian	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Reduksi data	33
2. Penyajian data	33
3. Mengambil Kesimpulan	33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	36
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
a. Letak Geografis dan Iklim	36
b. Pemerintahan	37
c. Kependudukan	40
d. Sistem Ekonomi	42
e. Pendidikan	44
f. Sistem Kekerabatan	44
g. Sistem Agama	47

h. Sistem Kesenian	48
i. Adat Istiadat	49
j. Daerah adat <i>Tigo Luhah Tanah Sekudung</i>	53
2. Kesenian <i>Kba</i>	54
a. Sejarah Kesenian <i>Kba</i>	56
b. Keberadaan Kesenian <i>Kba</i>	60
B. Temuan Khusus	62
1. Bentuk Penyajian Kesenian <i>Kba</i>	62
a. Prosesi Penyajian Kesenian <i>Kba</i>	63
1. Sirih Punyayo	63
2. Pembukaan dan Penyajian <i>Kba</i>	63
3. <i>Ketuk Blek</i>	64
b. Alat Musik	65
c. Pemain	68
d. Cerita / Syair	69
e. Waktu dan Tempat	76
2. Pewarisan Kesenian <i>Kba</i>	78
3. Upaya Pelestarian	80
C. Pembahasan	82
1. Bentuk Penyajian Kesenian <i>Kba</i>	82
a. Alat Musik	83
b. Pemain	84
c. Cerita / Syair	85
d. Ritme Melodi dan Tempo	85
e. Waktu dan Tempat	86
f. Prosesi Prtunjukan	86
2. Pewarisan Kesenian <i>Kba</i>	88
3. Upaya Pelestarian	89

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	92
B. Implikasi	93

C. Saran	94
DAFTAR RUJUKAN	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Dartar Informan Penelitian.....	27
2.	Desa di Kecamatan Siulak	39
3.	Jumlah Penduduk	41
4.	Mata Pencaharian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Kerangka Konseptual	23
Gambar 2.	Analisis Data	34
Gambar 3.	Peta Kecamatan Siulak	37
Gambar 4.	Kantor Kecamatan Siulak	40
Gambar 5.	Pasar Baru Siulak	43
Gambar 6.	<i>Kba Kumbang Maling Dewa</i>	56
Gambar 7.	<i>Kba</i> dalam pesta perkawinan	58
Gambar 8.	<i>Kba Sutan Bugindo</i>	61
Gambar 9.	Partitur <i>Kba Sutan Bugindo</i>	67
Gambar 10.	<i>Tukang Kba</i>	69
Gambar 11.	Pewarisan <i>Kba</i>	80
Gambar 12.	Alat Musik <i>Blek</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara dan Petunjuk Pelaksanaan Wawancara	98
2. Pertanyaan Wawancara	99
3. Daftar Informan	100
4. Glosarium	104
5. Catatan Lapangan	107
6. Dokumentasi	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang penuh dengan keragaman budaya, suku dan bahasa. Keragaman itu menjadi aset kekayaan bangsa yang menjadi daya tarik tersendiri para wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia menjejelajahi keragaman budaya dan banyak juga yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang keragaman suku bangsa, bahasa dan budaya yang ada di Indonesia ini. Kebudayaan adalah sebagai keseluruhan pengetahuan, kepercayaan dan nilai yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial. Budaya yang beragam berupa upacara adat, aturan-aturan melekat pada setiap daerah yang berbudaya, Kesenian tradisional yang lahir dan berkembang ditengah-tengah masyarakat.

Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi yang ada di bagian tengah pulau Sumatera yang memiliki berbagai ragam budaya dan etnis. Tetapi pada dasarnya kebudayaan Provinsi Jambi adalah kebudayaan Melayu yang biasa dikenal dengan Suku Melayu Jambi. Kebudayaan Melayu Jambi lahir sekitar abad ke 4 M dan telah mengembangkan suatu corak kebudayaan Melayu kuno pra sejarah di wilayah pengunungan dan dataran tinggi di Kerinci. Masyarakat pendukung kebudayaan melayu prasejarah adalah suku Kerinci dan suku Batin.

Kebudayaan Melayu kuno prasejarah ini terus berkembang bersamaan dengan masuknya kebudayaan Islam di Jambi.

Kabupaten Kerinci adalah salah satu kabupaten di provinsi jambi yang terletak pada perbatasan antara provinsi Jambi dan provinsi Sumatera Barat. Suku Kerinci adalah suku yang mendiami wilayah Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Mereka dahulunya para perantau Minangkabau yang membuat pemukiman di daerah dataran tinggi dan sekitar gunung Kerinci. Kabupaten Kerinci memiliki berbagai macam kebudayaan dan Kesenian yang perlu mendapat perhatian terus menerus sesuai dengan perkembangan dan kemajuan pembangunan, terutama dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Kesenian perlu mendapat perhatian khusus karena Kesenian merupakan salah satu asset kebanggaan daerah yang juga menjadi ciri khas daerah tempat pertumbuhannya. Salah satu cara untuk melestarikanya yaitu dengan cara melakukan penelitian, pendokumentasian, dan pembinaan pewarisan demi kelangsungan hidupnya di tengah-tengah masyarakat.

Kabupaten Kerinci kaya dengan seni dan budaya, itu terbukti dari banyaknya Kesenian-Kesenian tradisional dan upacara kebudayaan khas Kabupaten Kerinci, hampir di setiap desa dan kecamatan di Kabupaten Kerinci semuanya memiliki Kesenian daerah masing-masing. Menurut Pemda Kerinci (www.kerincikab.go.id/seni.budaya akses internet tanggal 15 desember 2016) Kesenian-Kesenian yang ada di Kabupaten Kerinci yaitu seperti “Tari Rangguk merupakan tarian tradisional Kabupaten Kerinci, Sikie Rebana, Tari Titi

Mahligai, Asiek Ayun Luci, Tari Tauh, Seruling Bambu” dan Kesenian yang ada di kabupaten kerinci seperti cerita dongeng (kunun), *Kba* (hikayat), *Kenduri Sko* (Upacara kenaikan Adat), *Parno Adat* (Petatah-petitih Adat) dan masih banyak lagi Kesenian-Kesenian yang ada di Kabupaten Kerinci. Kesenian-Kesenian ini biasanya ditampilkan apa bila ada acara-acara adat dan hari besar islam seperti *Kenduri Sko*, melamar, pesta perkawinan, sunatan rasul, hari besar Islam dan menyambut kedatangan tamu kehormatan atau dalam bahasa kerincinya nyambut *mendah*.

Salah satu Kesenian masyarakat yang ada di kabupaten kerinci yang perlu diperhatikan secara khusus yaitu Kesenian “*Kba*”. *Kba* ini merupakan Kesenian daerah kerinci yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat kerinci. Kesenian *Kba* ini lahir dan berkembang dalam masyarakat pendukungnya, berkembangnya Kesenian *Kba* ini dalam masyarakat karena adanya masyarakat yang menggunakannya.

Kesenian *Kba* ini hampir sama dengan Kesenian yang ada di daerah Sumatera Barat yaitu Kesenian Rabab, yang mana penyair dalam Kesenian Rabab dan *Kba* sekaligus merupakan pemain musik dan juga syair-syair dalam Kesenian Rabab merupakan cerita-cerita rakyat yang ada di daerah Sumatera Barat, sedangkan syair-syair dalam Kesenian *Kba* yaitu cerita-cerita rakyat yang ada di Kabupaten Kerinci. Tetapi yang membedakan Kesenian *Kba* dengan Rabab yaitu alat musik yang mengiringi vokal dan cara memainkan alat musik tersebut. Alat musik yang mengiringi Kesenian Rabab adalah alat musik gesek

yang mana alat musik tersebut terbuat dari tempurung kelapa yang dipasangi pegangan dan senar serta dimainkan dengan cara digesek. Sedangkan pada Kesenian *Kba* alat musik yang digunakan berupa kaleng kerupuk atau *belek* (dalam bahasa kerinci) yang dipangku sambil duduk bersila dan dimainkan dengan cara dipukul dengan kedua tangan sebagai pengiring vokal.

Menurut Wahid yang merupakan pemuka masyarakat dan seorang seniman *Kba* (Tukang *Kba*) dalam wawancara 17 Juni 2016, Kesenian *Kba* yang ada ditengah masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* dulunya merupakan sebuah Kesenian yang menghibur masyarakat banyak, karena sayair-syair yang dilantunkan berupa cerita masyarakat Kerinci pada zaman dahulu dan dimainkan dengan melodi yang indah, sehingga membuat penonton tertarik untuk menyaksikan pertunjukan Kesenian *Kba* tersebut. Kesenian *Kba* ini juga merupakan sebuah Kesenian yang menjadi jatidiri masyarakat yang setiap acara kenduri pasti ditampilkan dan menjadi tontonan yang sangat menghibur bagi masyarakat.

Dari pengamatan atau observasi awal pada tanggal 30 mei 2016 yang peneliti lakukan di daerah *Tigo Luhah Tanah Sekudung* dengan pak Wahid yang waktu itu beliau sedang berada di depan Mushola Baitul Mushlihin desa Demong Sakti peneliti bertanya-tanya sedikit tentang Kesenian *Kba*. keberadaan Kesenian *Kba* sekarang ini sebenarnya masih ada, namun Kesenian ini hampir mulai ditinggalkan karena tidak terlihat penerus atau generasi muda yang bisa menyairkan *Kba* dan penampilannya dalam acara masyarakat sudah mulai jarang

dilakukan sekarang ini. Dari fenomena yang terlihat di tengah masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* sekarang ini masih banyak masyarakat yang mengetahui tentang Kesenian *Kba* ini dan masih ada beberapa para penyair *Kba Tukang Kba* yang masih ingat dan masih bisa menyairkan Kesenian *Kba* ini, namun karena respon dari masyarakat sekarang sangat berbeda dengan masyarakat dulu, masyarakat sekarang lebih tertarik pada Kesenian modern yang ditampilkan ketika acara kenduri atau pesta ditengah masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* seperti Organ Tunggal. Sedangkan masyarakat jaman dulu sangat mengapresiasi Kesenian tradisional yang mereka miliki, dimana Kesenian tradisional *Kba* ini sangat diminati dan dinantikan kehadirannya ditengah masyarakat.

Kesenian *Kba* sebenarnya masih ada ditengah masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* namun Keberadaannya seperti mati suri, artinya masih hidup dan pemainnya masih ada namun kurang diminati dan masih ada masyarakat yang seharusnya menjadi pewaris Kesenian *Kba* tidak mengetahui bentuk dan penyajian Kesenian *Kba* itu sendiri. Masalah selanjutnya yang peneliti temui dilapangan yaitu upaya pemerintah yang dalam melestarikan Kesenian *Kba* dan kendala pemerintah dalam melestarikan Kesenian *Kba*.

Dari latar belakang di atas, dapat dilihat keberadaan Kesenian *Kba* di daerah *Tigo Luhah Tanah Sekudung* masih ada namun sudah hampir di tinggalkan dan terlihat adanya permasalahan pada pewarisan dan pelestariannya maka peneliti telah melakukan penelitian lebih dalam terhadap “**Kesenian Kba**

dalam Masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi”.

B. Fokus Masalah dan Pernyataan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan dari pengamatan awal ditemukan fenomena yang dipilih sebagai fokus penelitian untuk dikaji secara ilmiah, maka penelitian ini difokuskan pada kajian tentang “Pewarisan Kesenian *Kba* dalam Masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi”.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka secara spesifik peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk penyajian *Kba* Dalam Adat masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimanakah Pewarisan *Kba* dalam Adat masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimanakah upaya pelestarian Kesenian *Kba* Kabupaten Kerinci?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan dan mengungkapkan:

1. Bagaimana Bentuk penyajian *Kba* Dalam Adat masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.
2. Bagaimana Pewarisan *Kba* dalam Adat masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.
3. Bagaimana upaya pelestarian Kesenian *Kba* Kabupaten Kerinci.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya nyata dan ilmiah dalam mengenali dan mengkaji nilai-nilai kebudayaan, sehingga menghasilkan catatan atau dokumentasi yang menjadi bahan informasi tertulis tentang Pewarisan Kesenian *Kba* dalam masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak kabupaten Kerinci.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitiann ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri untuk mengenali lebih jauh tentang budaya sendiri dan mengkaji Kesenian tradisional sebagai warisan.
- b. Memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat dan pemerintah daerah tentang pemahaman budaya, adat, dan tradisi daerah.
- c. Peneliti merasa sangat perlu untuk menginventarisi berupa tulisan tentang budaya daerah sendiri agar lebih terpubikasi kepada masyarakat dan bermanfaat juga untuk pengayaan bahan pustaka tentang kajian kebudayaan.
- d. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Kesenian *Kba* di daerah *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

- e. Diharapkan hasil penelitian ini membuka kesadaran masyarakat agar peduli dan senantiasa melestarikan kebudayaan daerah dan membuka diri untuk bersikap apresiatif.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. *Kba* yang berasal dari kata Kabar, Kaba (Minang Kabau) dan berasal dari daerah Minang Kabau. Kesenian *Kba* adalah Kesenian yang penyajiannya berupa sastra lisan yang dinyanyikan dengan iringan sebuah Blek yang berfungsi sebagai alat musiknya. Unsur-unsur dalam pertunjukan Kesenian *Kba* ini terdiri dari Alat musik, Pemain, Cerita atau syair dan prosesi pertunjukan. Alat musik yang dipakai dalam Kesenian *Kba* ini adalah *Blek* (kaleng kerupuk) sebagai iringan dalam penyampaian cerita. Cerita dalam Kesenian *Kba* berupa cerita tentang kehidupan seseorang atau tentang kehidupan masyarakat Yang didalamnya juga terdapat nilai-nilai dan nasehat penting dalam sebuah perjalanan hidup. *Kba* disajikan dalam beberapa acara adat daerah *Tigo Luhah Tanah Sekudung* seperti pesta panen dan resepsi-resepsi masyarakat.
2. Kesenian *Kba* ini diwarisi secara terbuka di tengah masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung*, dimana yang akan mewarisi Kesenian ini belajar langsung kerumah pelatih atau seniman Kesenian *Kba* tanpe terikat apapun asalkan mempunyai minat dan mampu untuk mewarisi Kesenian *Kba* tersebut. Kesenian *Kba* sudah diwarisi oleh laki-laki

dewasa masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* yang tertarik dan mampu untuk menghafal alur cerita yang akan disajikan dalam Kesenian *Kba*.

3. Upaya pelestarian Kesenian *Kba* ini sudah berlangsung ditengah masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung*, dari mendirikan sanggar Kesenian, membuat dokumentasi baru tentang Kesenian *Kba* dan mengadakan pertunjukan di beberapa acara daerah. Namun apresiasi dari masyarakat yang masih kurang baik dan mungkin belum terlalu mengenal Kesenian tradisional.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa secara tradisi Kesenian *Kba* keberadaannya masih diakui oleh masyarakat sekarang meskipun untuk peminat dari Kesenian *Kba* ini sudah berkurang. Kesenian *Kba* telah berkontribusi dalam masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* melalui pesan moral yang terdapat pada cerita yang disajikan. Dari hasil penelitian Kesenian *Kba* ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Menjadi sebuah informasi bagi peneliti yang akan meneliti tentang Kesenian *Kba* atau penelitian tentang kebudayaan lainnya.
2. Terhadap upaya pelestarian dan pengembangan Kesenian *Kba* baik oleh masyarakat, kalangan akademis maupun pemerintahan.
3. Menjadi identitas bagi masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung* Kecamatan Siulak.

4. Menjadi bahan masukan kajian tentang Kesenian tradisi yang terdapat pada daerah-daerah lainnya bagi budayawan Kerinci khususnya masyarakat *Tigo Luhah Tanah Sekudung*.
5. Bagi generasi muda untuk mencintai Kesenian tradisi di daerahnya khususnya daerah *Tigo Luhah Tanah Sekudung* kecamatan Siulak.

C. Saran

1. Diharapkan pada seniman atau tukang *Kba* lebih kreatif dalam menampilkan Kesenian *Kba* ini agar masyarakat lebih tertarik untuk menyaksikan Kesenian *Kba* ini, misalnya dengan menceritakan cerita jenaka.
2. Pemerintah dapat mendokumentasikan Kesenian *Kba* dengan dikemas semenarik mungkin agar masyarakat dapat menyaksikan Kesenian *Kba* ini di televisi rumah masing-masing.
3. Untuk pemerintah agar lebih dipromosikan lagi dalam setiap acara di daerah Kabupaten Kerinci, provinsi Jambi bahkan acara event Kesenian tradisional Nasional di TMII yang berlangsung sekali setahun.
4. Dari penelitian ini pemerintah dapat menambah tulisan atau buku tentang Kesenian tradisional Kabupaten Kerinci khususnya Kesenian *Kba* ini agar pemerintah dapat mengenal kesenian tradisional Kerinci lebih dalam lagi.
5. Dinas pendidikan daerah agar memasukan Kesenian *Kba* ini dalam materi pelajaran Kesenian tradisional mata pelajaran Seni Budaya.

6. Untuk sanggar budaya atau Kesenian tradisional Kabupaten Kerinci agar mengenalkan Kesenian *Kba* ini kepada anak didiknya di sanggar dan kepada masyarakat.
7. Mengingat pentingnya Kesenian tradisional *Kba* bagi masyarakat Tigo
8. Luhah Tanah Sekudung Kecamatan Siulak, dengan adanya penelitian tentang Kesenian *Kba* ini maka penulis sangat mengharapkan dilakukannya suatu penelitian lebih lanjut, karena mengingat masih banyaknya Kesenian yang ada di kabupaten Kerinci yang belum dijadikan tulisan-tulisan yang seperti penulis lakukan.
9. Pada para pembaca untuk menambah masukan atau saran-saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sehingga apa yang telah penulis lakukan selama ini dapat bermanfaat bagi pembaca

DAFTAR RUJUKAN

- Brandon, James R. 2003. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*. Bandung, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI.
- Caturwati, Endang. 2009. *Pesona Perempuan dalam Sastra dan Seni Pertunjukan*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Colleta, Nat. J dan Kayam, Umar. 1987. *Kebudayaan dan pembangunan sebuah pendekatan terhadap antropologi terapan di Indonesia*. Jakarta: yayasan obor Indonesia.
- Djelantik, A.A.M. (1999). *Estetika sebuah pengantar masyarakat seni pertunjukan Indonesia*.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Indrayuda. 2012. *Eksistensi Tari Minang Kabau*. Padang: UNP Press
- _____. 2013. *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.
- Koentjaraaningrat. 2000. *pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Khayam, Umar. 1981. *Seni tradisi dan masyarakat*. Jakarta: angkasa biru
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soeharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari*. Yogyakarta: Ikalasti
- Sujawi, Bastomi. 1998. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Semarang press